BAN-PT

AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

BUKU VI
MATRIKS PENILAIAN BORANG DAN EVALUASI-DIRI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2011

DAFTAR ISI

halaman

DAFTAR ISI _____ ii
Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian _____ 1
Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu _____ 4
Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan _____ 10
Standar 4. Sumber Daya Manusia _____ 28
Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik _____ 38
Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi _____ 43
Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama _____ 58
MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PERGURUAN TINGGI _____ 71

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.	Visi, misi, tujuan dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.	Visi, misi, tujuan dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni.	Visi, misi, tujuan dan sasaran yang: (1) Cukup jelas. (2) Cukup realistik. (3) Kurang terkait satu sama lain. (4) Melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.	Visi, misi, tujuan dan sasaran yang: (1) Tidak jelas. (2) Tidak realistik. (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	(Tidak ada skor nol)
1.2 Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra dan renop.	1.2 Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Dokumen formal berisi: (1) rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu (2) tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan	Dokumen formal berisi: (1) rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu (2) tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan	Dokumen formal yang bersifat parsial pada aspek-aspek berikut: (1) rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu (2) tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap	Tidak ditemukan dokumen formal berisi tujuan bertahap, tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan, dan mekanisme kontrol serta tindakan perbaikannya sebagai penjabaran atau pelaksanaan	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		perguruan tinggi (3) mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.	perguruan tinggi (3) mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan kurang efektif.	periode kepemimpinan perguruan tinggi (3) mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan	renstra.	
1.3. Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian dan penggunaannya sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja institusi PT.	1.3.1 Sosialisasi visi dan misi perguruan tinggi dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan	Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal.	Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan internal.	Visi dan misi perguruan tinggi disosialisasikan hanya kepada jajaran pimpinan unit-unit organisasi di dalam perguruan tinggi.	Visi dan misi perguruan tinggi tidak disosialisasikan.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	1.3.2 Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.	Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja.	Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian besar unit kerja	Visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada sebagian sebagian kecil unit kerja	Visi dan misi tidak dipahami dan atau tidak dijadikan acuan penjabaran renstra maupun pedoman bagi semua pemangku kepentingan internal.	(Tidak ada skor nol)

Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong	2.1.1 Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	Dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi empat dari lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi tiga dari lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi 1 s.d. 2 dari lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sahih dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	2.1.2 Kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu. Organ dalam struktur organisasi: (1) pimpinan institusi (2) senat perguruan tinggi/senat akademik (3) satuan pengawasan (4) dewan pertimbangan (5) pelaksana kegiatan akademik (6) pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung	Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang meliputi delapan organ dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.	Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang hanya meliputi enam organ pertama dan satu dari dua organ lainnya, dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.	Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang hanya meliputi enam organ pertama dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.	Lima organ pertama dalam struktur organisasi tidak lengkap.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	(7) pelaksana penjaminan mutu (8) unit perencana dan pengembangan tridarma Catatan: • Satuan pengawasan menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik. • Dewan pertimbangan menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan fungsi lain yang ditentukan dalam statuta satuan pendidikan tinggi masing-masing.					
	2.1.3 Keberadaan lembaga, mutu, SOP, dan efektivitas pelaksanaan kode etik.	Pelaksanaan kode etik sangat lengkap, meliputi: (1) Lembaga tersendiri, (2) Mencakup masalah akademik	Pelaksanaan kode etik, meliputi: (1) Komisi *ad hoc*, (2) Mencakup masalah akademik (termasuk penelitian dan	Pelaksanaan kode etik: (1) Komisi *ad hoc*, (2) Hanya mencakup masalah akademik (termasuk	Pelaksanaan kode etik: (1) Tidak ada lembaga khusus, (2) Mencakup masalah akademik	Tidak ada wadah kelembagaan kode etik.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		(termasuk penelitian dan karya ilmiah), dan non-akademik, (3) SOP sangat lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan secara efektif. .	karya ilmiah), dan non-akademik, (3) SOP lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan secara efektif.	penelitian dan karya ilmiah), (3) SOP cukup lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan kurang efektif. .	(termasuk penelitian dan karya ilmiah), disiplin, (3) SOP tidak ada.	
2.2 Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki karakteristik: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan perguruan tinggi tidak memiliki karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
2.3 Sistem pengelolaan perguruan tinggi.	2.3.1 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan *(planning, organizing, staffing, leading,* dan *controlling*), yang dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup semua (lima) fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi kurang (kurang atau sama dengan dua yang efektif).	(Tidak ada skor nol)
	2.3.2 Perguruan tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, yang menggambar-kan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja, tetapi tidak ada	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, tetapi tidak menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit	Perguruan tinggi tidak memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		pengelola unit kerja, yang menggambar-kan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	program peningkatan kompetensi manajerial perguruan tinggi.	kerja.	pengelola unit kerja.	
	2.3.3 Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluas-kan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua *stakeholders*, minimal setiap tahun.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluas-kan hasil kinerjanya secara berkala, tetapi hanya untuk internal *stakeholders*.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluas-kan hasil kinerjanya kepada internal *stakeholders*, tetapi tidak dilakukan secara berkala.	Perguruan tinggi tidak menyebarluas-kan hasil kinerjanya kepada *stakeholders*.	(Tidak ada skor nol)
	2.3.4 Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit, dan hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit, dan hasilnya digunakan tetapi tidak didiseminasikan.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit tetapi hasilnya tidak digunakan serta tidak didiseminasikan.	Perguruan tinggi tidak memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja unit kerjanya.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	2.3.5 Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.	Lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.	Lembaga audit eksternal kredibel namun hasil auditnya tidak digunakan dengan baik atau tidak didiseminasikan dengan baik.	Lembaga audit eksternal kredibel, namun hasilnya sama sekali tidak ditindaklanjuti.	Tidak meggunakan lembaga audit eksternal.	(Tidak ada skor nol)
2.4 Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang mencakup kebijakan dan perangkat, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.	2.4.1 Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya.	Manual Mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu (3) Unit Pelaksana (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu (6) Instruksi Kerja (7) Pentahapan Sasaran Mutu dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.	Manual Mutu yang lengkap, meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu (3) Unit Pelaksana (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu (6) Instruksi Kerja (7) Pentahapan Sasaran Mutu *tetapi tidak* terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.	Manual Mutu yang hanya meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan mutu (3) Unit Pelaksana (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu (6) Instruksi Kerja	Tidak ada manual mutu.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	2.4.2 Implementasi penjaminan mutu.	Penjaminan mutu sudah berjalan di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev dan audit.	Penjaminan mutu sudah berjalan tetapi tidak di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev dan audit.	Penjaminan mutu sudah berjalan yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan tetapi *tidak* ada bukti dalam bentuk laporan monev dan audit.	Tidak ada pelaksanaan penjaminan mutu.	(Tidak ada skor = 0)
	2.4.3 Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, keuangan, manajemen, serta tindak lanjutnya.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) PkM (4) sarana prasarana, (5) keuangan, (6) manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta ditindaklanjuti.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) PkM yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta ditindaklanjuti.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) PkM terdokumentasi ***tetapi tidak*** disosialisasikan dengan baik.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang (1) pendidikan ***tetapi tidak ada*** di bidang penelitian atau PkM	Tidak ada hasil monitoring sasaran penjaminan mutu.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	2.4.4 Perguruan tinggi memiliki sistem pembinaan program studi yang mencakup: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan sangat baik dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan baik dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan cukup dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan kurang dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi tidak memiliki sistem pembinaan program studi.
	2.4.5 Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan program studi.	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, dan dapat diakses dengan mudah.	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi, untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, namun kurang mudah diakses.	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi, untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, namun sulit diakses.	Basis data kurang lengkap.	Tidak memiliki basis data.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	2.4.6 Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi dalam perguruan tinggi. N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa N_O = Jumlah program studi yang belum terakreditasi N = Jumlah seluruh program studi = $N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$	Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + N_K + N_O) / N$.				

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi BAN-PT.					

Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
3.1 Mahasiswa	3.1.1 Sistem penerimaan mahasiswa baru disusun secara lengkap (kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan) dan konsistensi pelaksanaannya.	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen; penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan dan dilaksanakan dengan konsisten.	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan tetapi hanya empat diantaranya yang dilaksanakan secara	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
			konsisten.	keputusan tetapi hanya tiga yang dilaksanakan secara konsisten.	keputusan tetapi kurang atau sama dengan dua yang dilaksanakan dengan konsisten.	
	3.1.2 Sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik disertai bukti implementasi sistem tsb. berupa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang	Dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang sangat lengkap	Dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi atau cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang lengkap	Dokumen sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi atau cacat fisik dan bukti implementasi sistem tsb. yang ditunjang oleh fasilitas yang cukup	Tidak ditemukan sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi atau cacat fisik.	(Tidak ada skor nol)
	3.1.3 Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas.	Dokumen kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekuitas yang diterapkan secara konsisten	Dokumen kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekuitas yang kurang diterapkan secara konsisten	Dokumen kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekuitas yang tidak diterapkan secara konsisten	Dokumen kebijakan yang sesuai dengan prinsip ekuitas tetapi tidak diterapkan	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3.1.4 Sistem penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa. N_P = Jumlah propinsi asal mahasiswa	Jika $N_P \geq 7$ maka skor = 4.	Jika $N_P < 7$ maka skor = $(5 + N_P) / 3$.			(Tidak ada skor nol)
	3.1.5.1 Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi. N_B = Jumlah calon mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang lulus seleksi (Kolom 4) N_A = Jumlah calon mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang ikut seleksi (Kolom	Jika Rasio ≥ 5 maka skor = 4.	Jika 1 < Rasio < 5 maka skor = (3 + Rasio) / 2.		Jika Rasio ≤ 1 maka skor = 2 x Rasio.	

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3) Rasio = (N_A / N_B)					
	3.1.5.2 Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi. N_B = Jumlah mahasiswa dari semua jenjang pendidikan yang lulus seleksi (Kolom 4) N_C = Jumlah mahasiswa baru bukan transfer dari semua jenjang pendidikan (Kolom 5) Rasio = (N_C/N_B) x 100%	Jika Rasio ≥ 95%, maka skor = 4.	Jika 25% < Rasio < 95% maka skor = ((40 x Rasio) – 10) / 7.			Jika Rasio ≤ 25%, maka skor = 0.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3.1.5.3 Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer. N_C = Jumlah mahasiswa baru bukan transfer dari semua jenjang pendidikan (Kolom 5) N_D = Jumlah mahasiswa baru transfer dari semua jenjang pendidikan (Kolom 6) Rasio = (N_D/N_C)	Jika Rasio ≤ 0.25 maka skor = 4.	Jika 0.25 < Rasio < 1.25 maka skor = 5 – (4 x Rasio)			Jika Rasio ≥ 1.25 maka skor = 0.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3.1.6 Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang (1) sahih, (2) andal, (3) mudah digunakan, (4) dilaksanakan secara berkala setiap semester	Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang (1) sahih, (2) andal, namun tidak mudah digunakan, (3) dilaksanakan secara berkala minimal setiap tahun	Instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan, yang sahih, tetapi kurang andal atau tidak berkala.	Tidak memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.	(Tidak ada skor nol)
	3.1.7 Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.	Laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang: (1) komprehensif, (2) dianalisis dengan metode yang tepat, (3) disimpulkan	Laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang: (1) komprehensif, (2) dianalisis dengan metode yang tepat, (3) disimpulkan	Laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang: komprehensif, tetapi tidak: (1) dianalisis	Tidak ditemukan laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan.	Tidak ada hasil survei.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	**Sangat Kurang**
		4	**3**	**2**	**1**	**0**
		dengan baik, (4) digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, (5) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	dengan baik, (4) digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, tetapi **tidak mudah** diakses oleh pemangku kepentingan.	dengan metode yang tepat, (2) disimpulkan dengan baik, (3) digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan, dan **tidak mudah** diakses oleh pemangku kepentingan.		
	3.1.8 Layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan *soft skills*, beasiswa, dan kesehatan.	Aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan bidang: (1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan *soft skills* (4) beasiswa (5) kesehatan	Aksesibilitas dan layanan sebanyak empat unit pembinaan dan pengembangan bidang: (1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan *soft skills* (4) beasiswa	Aksesibilitas dan layanan sebanyak 2 s.d. 3 unit pembinaan dan pengembangan bidang: (1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan *soft skills* (4) beasiswa	Aksesibilitas dan layanan minimal satu unit pembinaan dan pengembangan bidang: (1) bimbingan dan konseling (2) minat dan bakat (3) pembinaan *soft skills* (4) beasiswa (5) kesehatan	Tidak ada layanan kepada kepada mahasiswa.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
			(5) kesehatan	(5) kesehatan		
	3.1.9 Pemilikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.	Dokumen formal kebijakan dan program terjadual tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala (3) perencanaan karir (4) pelatihan melamar kerja (5) layanan penempatan kerja	Dokumen formal kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala (3) perencanaan karir	Dokumen formal kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala	Tidak ditemukan dokumen formal kebijakan dan pelaksanaan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3.1.10 Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya.	Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk: (1) memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja, (2) merencanakan karir yang realistik, (3) mengajukan lamaran kerja dengan baik.	Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk: (1) memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja, (2) merencanakan karir yang realistik tanpa kemudahan untuk mengajukan lamaran kerja.	Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang menghasilkan kemudahan bagi mahasiswa dan lulusan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang pasar kerja, tanpa kemudahan untuk merencanakan karir dan melamar kerja.	Tidak ditemukan pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3.1.11 Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional. N_A = Jumlah penghargaan tingkat propinsi/wilayah N_B = Jumlah penghargaan tingkat nasional N_C = Jumlah penghargaan tingkat internasional N = Jumlah semua program studi. NP_{MHS} = $(2 \times N_A + 3 \times N_B + 4 \times N_C) / N$	Jika $NP_{MHS} \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $NP_{MHS} < 4$, maka skor = NP_{MHS}.			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3.1.12 Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.	Ketiga upaya berikut: (1) Bimbingan peningkatan prestasi (2) Penyediaan dana (3) Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram.	Dua dari tiga upaya berikut. (1) Bimbingan peningkatan prestasi (2) Penyediaan dana (3) Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram.	Satu dari tiga upaya berikut. (1) Bimbingan peningkatan prestasi (2) Penyediaan dana (3) Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram.	Ada upaya, tetapi tidak terprogram.	Tidak ada upaya.
3.2 Lulusan, mencakup persentase mahasiswa DO/mengundurkan diri, kelulusan tepat waktu, IPK, dan rata-rata lama studi.	3.2.1.1 Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi. (a) = (a1) + ... + (a7) (b) = (b1) + ... + (b7) (c) = (c1) + ... + (c7) M_{DO} = $\frac{(a) - (\frac{b)}{a)} - (c)}{(} \times 100\%$	Jika $M_{DO} \leq 6\%$ maka skor = 4.	Jika $6\% < M_{DO} < 45\%$ maka skor = $[180 – (400 \times M_{DO})] / 39$.			Jika $M_{DO} \geq 45\%$ maka skor = 0.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	3.2.1.2 Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi. (d) = (d1) + ... + (d7) (f) = (f1) + ... + (f7) K_{TW} = [(f) / (d)] x 100%	Jika $K_{TW} \geq 50\%$ maka skor = 4.	Jika $0 < K_{TW} < 50\%$ maka skor = 1 + (6 x K_{TW})			Jika $K_{TW} = 0$ maka skor = 0.
	3.2.2.1 Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir. **Untuk program doktor** R_{S3} = Rata-rata masa studi program doktor. Jika tidak ada program doktor, maka $S_{S3} = 0$, dan $I_{S3} = 0$. Jika ada program doktor, maka $I_{S3} = 1$, dan S_{S3} dihitung dengan cara berikut: Jika $R_{S3} \leq 3.5$ tahun, maka $S_{S3} = 4$; Jika $3.5 < R_{S3} < 7$, maka $S_{S3} = 8 – (8 \times R_{S3}) / 7$; Jika $R_{S3} \geq 7$, maka $S_{S3} = 0$. **Untuk program magister** R_{S2} = Rata-rata masa studi program magister. Jika tidak ada program magister, maka $S_{S2} = 0$, dan $I_{S2} = 0$. Jika ada program magister, maka $I_{S2} = 1$, dan S_{S2} dihitung dengan cara berikut: Jika $R_{S2} \leq 2$ tahun, maka $S_{S2} = 4$; Jika $2 < R_{S2} < 4$, maka $S_{S2} = 8 – (2 \times R_{S2})$; Jika $R_{S2} \geq 4$, maka $S_{S2} = 0$.					

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	Untuk program sarjana R_{S1} = Rata-rata masa studi program sarjana. Jika tidak ada program sarjana, maka $S_{S1} = 0$, dan $I_{S1} = 0$. Jika ada program sarjana, maka $I_{S1} = 1$, dan S_{S1} dihitung dengan cara berikut: Jika $R_{S1} \leq 4$ tahun, maka $S_{S1} = 4$; Jika $4 < R_{S1} < 7$, maka $S_{S1} = [\ 28 - (4 \times R_{S1})\ ] / 3$; Jika $R_{S1} \geq 7$, maka $S_{S1} = 0$. **Untuk program diploma IV** R_{D4} = Rata-rata masa studi program diploma IV. Jika tidak ada program diploma IV, maka $S_{D4} = 0$, dan $I_{D4} = 0$. Jika ada program diploma IV, maka $I_{D4} = 1$, dan S_{D4} dihitung dengan cara berikut: Jika $R_{D4} \leq 4$ tahun, maka $S_{D4} = 4$; Jika $4 < R_{D4} < 7$, maka $S_{D4} = [\ 28 - (4 \times R_{D4})\ ] / 3$; Jika $R_{D4} \geq 7$, maka $S_{D4} = 0$. **Untuk program diploma III** R_{D3} = Rata-rata masa studi program diploma III Jika tidak ada program diploma III, maka $S_{D3} = 0$, dan $I_{D3} = 0$. Jika ada program diploma III, maka $I_{D3} = 1$, dan S_{D3} dihitung dengan cara berikut: Jika $R_{D3} \leq 3$ tahun, maka $S_{D3} = 4$; Jika $3 < R_{D3} < 5$, maka $S_{D3} = 10 - (2 \times R_{D3})$; Jika $R_{D4} \geq 5$, maka $S_{D3} = 0$. **Untuk program diploma II** R_{D2} = Rata-rata masa studi program diploma II. Jika tidak ada program diploma II, maka $S_{D2} = 0$, dan $I_{D2} = 0$. Jika ada program diploma II, maka $I_{D2} = 1$, dan S_{D2} dihitung dengan cara berikut: Jika $R_{D2} \leq 2$ tahun, maka $S_{D2} = 4$; Jika $2 < R_{D2} < 3$, maka $S_{D2} = 12 - (4 \times R_{D2})$; Jika $R_{D2} \geq 3$, maka $S_{D2} = 0$. **Untuk program diploma I** R_{D1} = Rata-rata masa studi program diploma I.					

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	Jika tidak ada program diploma I, maka $S_{D1} = 0$, dan $I_{D1} = 0$. Jika ada program diploma I, maka $I_{D1} = 1$, dan S_{D1} dihitung dengan cara berikut: Jika $R_{D1} \leq 1$ tahun, maka $S_{D1} = 4$; Jika $1 < R_{D1} < 2$, maka $S_{D1} = 8 – (4 \times R_{D1})$; Jika $R_{D1} \geq 2$, maka $S_{D2} = 0$. Skor akhir = $(S_{S3} + S_{S2} + S_{S1} + S_{D4} + S_{D3} + S_{D2} + S_{D1}) / (I_{S3} + I_{S2} + I_{S1} + I_{D4} + I_{D3} + I_{D2} + I_{D1})$					
	3.2.2.2 Rata-rata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir. **Untuk program doktor** IPK_{S3} = Rata-rata IPK program doktor. Jika tidak ada program doktor, maka $S_{S3} = 0$, dan $I_{S3} = 0$. Jika ada program doktor, maka $I_{S3} = 1$, dan S_{S3} dihitung dengan cara berikut: Jika $IPK_{S3} \geq 3.8$, maka $S_{S3} = 4$; Jika $3 < IPK_{S3} < 3.8$, maka $S_{S3} = (2.5 \times IPK_{S3}) – 5.5$; Jika $IPK_{S3} \leq 3$, maka $S_{S3} = 2$. **Untuk program magister** IPK_{S2} = Rata-rata IPK program magister. Jika tidak ada program magister, maka $S_{S2} = 0$, dan $I_{S2} = 0$. Jika ada program magister, maka $I_{S2} = 1$, dan S_{S2} dihitung dengan cara berikut: Jika $IPK_{S2} \geq 3.5$, maka $S_{S2} = 4$; Jika $3 < IPK_{S2} < 3.5$, maka $S_{S2} = (4 \times IPK_{S2}) - 10$; Jika $IPK_{S2} \leq 3$, maka $S_{S2} = 2$. **Untuk program sarjana** IPK_{S1} = Rata-rata IPK program sarjana. Jika tidak ada program sarjana, maka $S_{S1} = 0$, dan $I_{S1} = 0$. Jika ada program sarjana, maka $I_{S1} = 1$, dan S_{S1} dihitung dengan cara berikut: Jika $IPK_{S1} \geq 3$, maka $S_{S1} = 4$; Jika $2.75 < IPK_{S1} < 3$, maka $S_{S1} = (4 \times IPK_{S1}) - 8$; Jika $2 \leq IPK_{S1} \leq 2.75$, maka $S_{S1} = [(4 \times IPK_{S1}) – 2] / 3$.					

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	Untuk program diploma IV IPK_{D4} = Rata-rata IPK program diploma IV. Jika tidak ada program diploma IV, maka $S_{D4} = 0$, dan $I_{D4} = 0$. Jika ada program diploma IV, maka $I_{D4} = 1$, dan S_{D4} dihitung dengan cara berikut: Jika $IPK_{D4} \geq 3$, maka $S_{D4} = 4$; Jika $2.75 < IPK_{D4} < 3$, maka $S_{D4} = (4 \times IPK_{D4}) - 8$; Jika $2 \leq IPK_{D4} \leq 2.75$, maka $S_{D4} = [(4 \times IPK_{D4}) - 2] / 3$. **Untuk program diploma III** IPK_{D3} = Rata-rata IPK program diploma III Jika tidak ada program diploma III, maka $S_{D3} = 0$, dan $I_{D3} = 0$. Jika ada program diploma III, maka $I_{D3} = 1$, dan S_{D3} dihitung dengan cara berikut: Jika $IPK_{D3} \geq 3$, maka $S_{D3} = 4$; Jika $2.75 < IPK_{D3} < 3$, maka $S_{D3} = (4 \times IPK_{D3}) - 8$; Jika $2 \leq IPK_{D3} \leq 2.75$, maka $S_{D3} = [(4 \times IPK_{D3}) - 2] / 3$. **Untuk program diploma II** IPK_{D2} = Rata-rata IPK program diploma II. Jika tidak ada program diploma II, maka $S_{D2} = 0$, dan $I_{D2} = 0$. Jika ada program diploma II, maka $I_{D2} = 1$, dan S_{D2} dihitung dengan cara berikut: Jika $IPK_{D2} \geq 3$, maka $S_{D2} = 4$; Jika $2.75 < IPK_{D2} < 3$, maka $S_{D2} = (4 \times IPK_{D2}) - 8$; Jika $2 \leq IPK_{D2} \leq 2.75$, maka $S_{D2} = [(4 \times IPK_{D2}) - 2] / 3$. **Untuk program diploma I** IPK_{D1} = Rata-rata IPK program diploma I. Jika tidak ada program diploma I, maka $S_{D1} = 0$, dan $I_{D1} = 0$. Jika ada program diploma I, maka $I_{D1} = 1$, dan S_{D1} dihitung dengan cara berikut: Jika $IPK_{D1} \geq 3$, maka $S_{D1} = 4$; Jika $2.75 < IPK_{D1} < 3$, maka $S_{D4} = (4 \times IPK_{D1}) - 8$; Jika $2 \leq IPK_{D1} \leq 2.75$, maka $S_{D1} = [(4 \times IPK_{D1}) - 2] / 3$. Skor akhir = $(S_{S3} + S_{S2} + S_{S1} + S_{D4} + S_{D3} + S_{D2} + S_{D1}) / (I_{S3} + I_{S2} + I_{S1} + I_{D4} + I_{D3} + I_{D2} + I_{D1})$					

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	**Sangat Kurang**
		4	**3**	**2**	**1**	**0**
	3.2.3 Sistem evaluasi lulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.	Sstem evaluasi yang efektif yang mencakup: (1) Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan (2) Instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi (3) Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, (4) Tindak lanjut	Sistem evaluasi yang efektif yang mencakup: (1) Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan (2) Instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi (3) Monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, **tetapi tidak ada**	Sistem evaluasinya hanya **parsial** atau hanya mencakup **satu** atau **dua** diantara elemen berikut: (1) Kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan (2) instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi (3) Monitoring dan	Tidak ada sistem evaluasi angka efisiensi edukasi yang efektif.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.	tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.	evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, (4) Tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.		
	3.2.4 Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan. N_A = Banyaknya alumni tiga tahun terakhir yang memberikan respon N = Banyaknya alumni dalam tiga tahun terakhir Rasio =	Jika Rasio ≥ 20% maka skor = 4.	Jika Rasio < 20% maka skor = (20 x Rasio).			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	(NA / N) x 100%					
	3.2.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran (4) Pengembangan jejaring	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Tiga bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya dua bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya satu bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

Standar 4. Sumber Daya Manusia

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
4.1 Perguruan tinggi memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, remunerasi, pemberhentian pegawai, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi, keadilan, dan kesejahteraan.	4.1 Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel, mencakup: perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, dan sanksi.	Dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi.	Dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang berbasis pada meritokrasi, tetapi tidak transparan dan akuntabel.	Dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, tetapi tidak transparan dan akuntabel serta tidak berbasis pada meritokrasi.	Tidak ada dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia .	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.	Pedoman formal yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman formal yang lengkap; dan ada bukti tidak dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman formal yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Pedoman formal tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Monev kinerja dosen di bidang: (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	Monev tentang kinerja dosen di bidang: (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Monev kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak ada bukti di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	Monev kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumenta-sikan dengan baik serta tidak ada bukti di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada monev kinerja dosen yang terdokumen-tasikan.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
4.3 Profil Dosen	4.3.1.1 Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. N_{MHS} = Jumlah maha-siswa pada TS = $N_{MR} + N_{MT}$ (Lihat Tabel 3.1.5 yaitu = $N_{MR} + N_{MT}$) N_{DT} = Jumlah dosen tetap Rasio = N_{MHS}/N_{DT}	Jika Rasio ≤ 30, maka skor = 4.	Jika 30 < Rasio < 50 Maka skor = 10 – (Rasio / 5).			Jika Rasio ≥ 50, maka skor = 0.
	4.3.1.2 Dosen tetap yang berpendidikan doktor/Sp-2 NDT_{S3} = persentase dosen tetap berpendidikan doktor/Sp-2	Jika $NDT_{S3} \geq 50\%$ maka skor = 4.	Jika $NDT_{S3} < 50\%$ maka skor = 2 + (4 x NDT_{S2S3})		(Tidak ada skor di bawah 2)	

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	**Sangat Kurang**
		4	**3**	**2**	**1**	**0**
	4.3.1.3 Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar (untuk institut, universitas, dan sekolah tinggi) dan lektor kepala (untuk akademi dan politeknik). P_{prof} = Persentase dosen dengan jabatan guru besar P_{LK} = Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	**Untuk institut, universitas, dan sekolah tinggi**				
		Jika $P_{prof} \geq 30\%$ maka skor = 4.	Jika $P_{prof} < 30\%$ maka skor = $2 + (20 \times P_{prof}) / 3$.		(Tidak ada skor di bawah 2)	
		Untuk akademi dan politeknik				
		Jika $P_{LK} \geq 50\%$ maka skor = 4.	Jika $P_{LK} < 50\%$ maka skor = $1 + (6 \times P_{LK})$.			(Tidak ada skor nol)
	4.3.2 Rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen. P_{DTT} = Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 50\%$ maka skor = $10 \times (50\% - P_{DTT})$.			Jika $P_{DTT} \geq 50\%$ maka skor = 0.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	seluruh dosen.					
4.4 Kegiatan peningkatan kemampuan dosen tetap melalui peningkatan kompetensi tanpa gelar, S2/Sp-1, S3/Sp-2.	4.4 Persentase dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar. Jika persentase dosen bergelar doktor/Sp-2 ≥ 50%, maka skor = 4. Jika tidak, gunakan aturan berikut. SP = (0.25 N_{PL} + 0.75 N_{S2} + 1.25 N_{S3}) / N_{PS} dimana: N_{PL} = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan tanpa gelar N_{S2} = Banyaknya dosen yang mengikuti	Jika SP ≥ 4 maka skor = 4.	Jika SP < 4 maka skor = SP.			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	pendidikan S2/Sp-1 N_{S3} = Banyaknya dosen yang mengikuti pendidikan S3/Sp-2 N_{PS} = Banyaknya program studi (Tabel 2.9.3)					
4.5 Tenaga kependidikan	4.5.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4\ X_1 + 3\ X_2 + 2\ X_3)/4$ X_1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2/S3/*Special Librarian*. X_2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4	Jika A ≥ 4 maka skor = 4.	Jika A < 4 maka skor = A.			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	atau S1. X_3 = jumlah pustaka-wan yang berpendidik-an D1, D2, atau D3.					
	4.5.1.2 Laboran, teknisi analis, operator, dan programer. Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam perguruan tinggi yang bersangkutan.	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.	(Tidak ada skor = 0)
	4.5.1.3 Tenaga administrasi Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Pertimbangkan aspek sistem IT yang dimiliki dan jumah mahasiswa	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.	(Tidak ada skor = 0)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	yang harus dilayani.					
	4.5.1.4 Persentase laboran/teknisi/analis/operator/programer yang memiliki sertifikat kompetensi. P_{TKS} = persentase tenaga laboran/ teknisi/analis/ operator/programer yang memiliki sertifikat kompetensi.	Jika $P_{TKS} \geq 70\%$ maka skor = 4.	Jika $P_{TKS} < 70\%$ maka skor = $(40 \times P_{TKS}) / 7$.			
	4.5.2 Upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya antara lain dalam bentuk: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas	Semua empat upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan	Tiga dari empat upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan	Dua dari empat upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik sehingga cukup dapat meningkatkan kualifikasi dan	Dua dari upaya berikut: (1) kesempatan belajar/ pelatihan (2) pemberian fasilitas termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding dilaksanakan dengan baik namun kurang dapat meningkatkan kualifikasi dan	Tidak ada upaya peningkatan kemampuan tenaga kependidikan.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	termasuk dana (3) jenjang karir yang jelas (4) studi banding	kompetensi tenaga kependidikan.	kompetensi tenaga kependidikan.	kompetensi tenaga kependidikan.	kompetensi tenaga kependidikan.	
4.6 Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi)	4.6.1 Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: (1) validitas, (2) reliabilitas, dan (3) mudah digunakan.	Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki: (1) validitas, (2) reliabilitas, *tetapi tidak* mudah digunakan.	Instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang memiliki validitas, *tetapi tidak ada* bukti tentang reliabilitas, dan *tidak mudah* mudah digunakan.	Tidak ada instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi, terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.	(Tidak ada skor nol)
	4.6.2 Pelaksanaan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumber	Hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia yang: (1) jelas,	Hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya	Hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber-daya manusia yang jelas, *tetapi tidak*	Tidak ada hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	daya manusia.	(2) komprehensif, (3) mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	manusia yang: (1) jelas, (2) komprehensif, *tetapi tidak* mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	komprehensif dan *tidak* mudah diakses oleh pemangku kepentingan.		
	4.6.3 Pemanfaatan hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.	Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu: (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen pengukuran kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung, (3) analisis hasil survei kepuasan	Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu dua dari tiga aspek berikut. (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi (3) analisis hasil survei kepuasan dosen,	Pemanfaatan hasil survei dalam perbaikan yang berkelanjutan untuk mutu satu dari tiga aspek berikut. (1) pengelolaan sumber daya manusia, (2) instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi (3) analisis hasil survei kepuasan dosen,	Tidak ada pemanfaatan hasil survei.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung,	pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung,	pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung,		

Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
5.1 Perguruan tinggi memiliki kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran	5.1.1 Dokumen kebijakan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.	Dokumen formal yang mencakup : (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan,	Dokumen formal yang mencakup : (1) kebijakan, (2) peraturan, tetapi tidak ada pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan	Dukumen formal tentang kebijakan, tetapi tidak ada, (1) peraturan, (2) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan,	Tidak ada dokumen formal yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
kurikulum secara berkala dan berkesinambungan; monitoring dan evaluasinya.		pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.		
	5.1.2 Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.	Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan.	Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi tetapi tidak ditindaklanjuti.	Dokumen pemutakhiran kurikulum program studi tetapi tidak dianalisis dan dievaluasi.	Tidak ada bukti dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi.	(Tidak ada skor nol)
5.2 Pembelajaran, mencakup sistem pembelajaran dan pengendalian mutu proses pembelajaran.	5.2.1 Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan	Unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, melaksanakan fungsinya dengan baik serta hasilnya	Tiidak memiliki unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran tetapi fungsinya dilaksana-kan oleh unit/lembaga yang	Mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, dilaksanakan oleh unit/lembaga yang sudah ada tetapi hasilnya tidak dimanfaatkan oleh institusi.	Tidak memiliki unit pengkajian dan tidak melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.	dimanfaatkan oleh institusi.	sudah ada serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.			
	5.2.2 Sistem pengendalian mutu pembelajaran diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya	Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup : (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran (3) syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta	Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup : (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran (3) syarat kelulusan dan dilaksanakan	Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan aneka sumber belajar minimal mencakup : (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran (3) syarat kelulusan ***tetapi*** pelaksanaannya tidak konsisten dan tidak dimonitor serta	Tidak ada sistem pengendalian mutu pembelajaran yang menjamin penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		dievaluasi secara berkala.	secara konsisten, t***etapi tidak*** dimonitor serta dievaluasi secara berkala.	dievaluasi secara berkala.		
	5.2.3 Pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit dibawahnya, menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.	Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.	Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya masih belum konsisten.	Pedoman yang dijadikan acuan unit pelaksana tetapi tidak mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.	Tidak memiliki pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.	(Tidak ada skor nol)
5.3 Suasana akademik	5.3.1 Dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.	Dokumen formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta dilaksanakan	Dokumen yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik tetapi	Dokumen kurang lengkap.	Tidak ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.	(Tidak ada skor = 0)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		secara konsisten.	tidak dilaksanakan secara konsisten.			
	5.3.2 Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pebelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	dalam bentuk: (1) kebijakan dan strategi (2) program implementasi yang terjadwal (3) pengerahan sumber daya (4) monitoring dan evaluasi (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.	Sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk: (1) adanya kebijakan dan strategi (2) program implementasi yang terjadwal (3) pengerahan sumber daya (4) monitoring dan evaluasi tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.	Sistem pengembangan suasana akademik ***masih parsial*** dalam: (1) kebijakan dan strategi (2) program implementasi yang terjadwal (3) pengerahan sumber daya (4) monitoring dan evaluasi (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.	Tidak ada sistem pengembangan suasana akademik	(Tidak ada skor = 0)

Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
6.1 Pembiayaan	6.1.1 Dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.	Dokumen yang lengkap yang mencakup: (1) perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana (2) pelaporan (3) audit (4) monitoring dan evaluasi (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	Dokumen yang mencakup empat dari hal berikut: (1) perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana (2) pelaporan (3) audit (4) monitoring dan evaluasi (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	Dokumen yang mencakup dua s.d. tiga dari hal berikut: (1) perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana (2) pelaporan (3) audit (4) monitoring dan evaluasi (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	Dokumen yang mencakup hanya satu dari hal berikut: (1) perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana (2) pelaporan (3) audit (4) monitoring dan evaluasi (5) pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	Tidak ada dokumen.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	6.1.2 Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal.	Mekanisme yang terdokumentasi tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal	Mekanisme yang terdokumentasi tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa, tetapi tidak berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal	Ada mekanisme tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa, tetapi tidak terdokumentasi.	Tidak ada mekanisme tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa.	(Tidak ada skor nol)
	6.1.3 Kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap	Kebijakan mengenai keringanan/ pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi yang dilaksanakan dengan konsisten serta dapat dibuktikan dengan data mahasiswa penerima keringanan	Kebijakan mengenai keringanan/ pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, namun jumlah mahasiswa yang menerima kurang memadai.	Kebijakan mengenai keringanan/ pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, namun kurang jelas pelaksanaannya/ tidak ada bukti yang sahih.	Tidak ada kebijakan mengenai keringanan/ pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	total mahasiswa.	biaya pendidikan atau dibebaskan dalam jumlah yang memadai.				
	6.1.4 Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya) PD_{MHS} = Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya)	Jika $PD_{MHS} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $33\% < PD_{MHS} \leq 100\%$, maka skor = [334 - (200 x PD_{MHS})] / 67.			
	6.1.5 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, dan investasi prasarana, saran, dan SDM). Jumlah dana operasional/	Jika $D_{OM} \geq$ Rp.18 juta maka skor = 4.	Jika D_{OM} < Rp.18 juta maka skor = D_{OM} / 4.5.			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	mahasiswa/tahun (=D_{OM})					
	6.1.6 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. R_{PD} = Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun	Jika $R_{PD} \geq 3$ juta maka skor = 4.	Jika $R_{PD} < 3$ juta, maka skor = (4 x R_{PD}) / 3.			
	6.1.7 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir. R_{PKM} = Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat /dosen tetap/tahun.	Jika $R_{PKM} \geq 1{,}5$ juta maka skor = 4.	Jika $R_{PKM} < 1{,}5$ juta, maka skor = (8 x R_{PKM}) / 3.			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	6.1.8 Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif. transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku.	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel yang dilakukan secara berkala, hasilnya didokumentasikan dan ditindaklanjuti.	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel yang, dilakukan secara berkala, hasilnya didokumentasikan, tetapi tidak ditindaklanjuti.	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel yang, dilakukan secara berkala tetapi hasilnya tidak didokumentasikan atau tidak ditindaklanjuti.	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja.	(Tidak ada skor nol)
	6.1.9 Laporan audit keuangan oleh auditor eksternal yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	Laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan serta ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi.	Laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan tetapi tidak ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi.	Laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten tetapi hasilnya tidak dipublikasikan dan tidak ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi.	Laporan audit keuangan tidak dilakukan oleh auditor eksternal secara berkala.	Tidak ada laporan audit keuangan oleh auditor eksternal.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
6.2 Sistem pengelolaan prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik untuk mencapai tujuan institusi	6.2.1 Sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek: (1) Pengembangan dan pencatatan, (2) Penetapan penggunaan, (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan, (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan. . .	Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk semua aspek berikut. (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasi-kan	Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk dua sampai tiga aspek berikut. (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementa-sikan	Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk satu aspek berikut. (1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan yang diimplementasi-kan	Tidak ada dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.	(Tidak ada skor nol)
	6.2.2 Kepemilikan dan penggunaan lahan. .	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (4) Lahan milik sendiri (5) Luas lahan $\geq$ 5000m^2	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendiri atau sewa/pinjaman/ke	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendir atau sewa/pinjaman/kerj	Kepemilikan dan penggunaan lahan: (1) Lahan milik sendiri atau sewa/pinjaman/ker	Tidak memiliki lahan milik sendiri

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		(6) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan	rjasama (minimal 20 tahun diikat dengan perjanjian formal) (2) Luas lahan lahan ≥ 5000m2 (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan	asama (minimal 20 tahun diikat dengan perjanjian formal) (2) Luas lahan ± 5000m^2 (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan	jasama (minimal 20 tahun diikat dengan perjanjian formal) (2) Luas lahan < 5000m^2 (3) Lahan digunakan untuk kegiatan kependidikan	
	6.2.3 Kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola perguruan tinggi. Ketersediaan: (1) Prasarana akademik (kegiatan tridarma PT) (2) Prasarana non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan)	Prasarana sangat lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik dan non-akademik yang sangat memadai.	Prasarana lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kegiatan akademik yang memadai, namun fasilitas untuk kegiatan non-akademik kurang memadai.	Prasarana hanya cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Prasarana sangat kurang.	(Tidak ada skor = 0)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	6.2.4 Rencana pengembangan prasarana. Catatan: Jika prasarana saat ini dinilai sangat baik (rata-rata skor butir 6.3.3 dan 6.3.4 ≥ 3.5) maka skor butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.	Rencana pengembangan prasarana sangat baik dan didukung oleh dana yang memadai	Rencana pengembangan prasarana baik dan didukung oleh dana yang memadai	Rencana pengembangan prasarana baik tetapi kurang didukung oleh dana yang memadai	Rencana pengembangan prasarana tidak baik dan tidak didukung oleh dana yang memadai	Perguruan tinggi tidak rencana pengembangan prasarana.
	6.2.5 Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library.* Untuk setiap bahan pustaka berikut. A. Buku teks B. Jurnal internasional C. Jurnal nasional terakreditasi	Skor = skor akhir				

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	D. Prosiding Diberi skor dengan aturan: 4 jika sangat memadai 3 jika memadai 2 jika cukup 1 jika kurang 0 jika sangat kurang Skor akhir = (4 Skor A + 3 Skor B + 2 Skor C + 1 Skor D) / 10.					
	6.2.6 Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka, mencakup: (1) waktu layanan (2) mutu layanan (kemudahan mencari bahan pustaka, keleluasaan meminjam, bantuan mencarikan bahan pustaka dari	Perpustakaan dikelola dengan (1) waktu layanan (2) mutu layanan (3) ketersediaan layanan *e-library* yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi oleh > 30% mahasiswa dan dosen	Perpustakaan dikelola dengan dua dari tiga aspek: (1) waktu layanan (2) mutu layanan (3) ketersediaan layanan *e-library* yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi oleh 20%-30%	Perpustakaan dikelola dengan satu dari tiga aspek: (1) waktu layanan (2) mutu layanan (3) ketersediaan layanan *e-library* yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi oleh <20% mahasiswa dan	Pelayanan perpustakaan kurang baik.	Tidak ada layanan perpustakaan.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	perpustakaan lain) (3) ketersediaan layanan *e-library*		mahasiswa dan dosen	dosen		
	6.2.7 Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya.	Prasarana dan sarana pembelajaran (antara lain perpustakaan dan laboratorium) yang terpusat dan lengkap serta mudah diakses sivitas akademika	Prasarana dan sarana pembelajaran (antara lain perpustakaan dan laboratorium) yang terpusat dan agak lengkap serta mudah diakses sivitas akademika	Prasarana dan sarana pembelajaran (antara lain perpustakaan dan laboratorium) yang terpusat tetapi tidak lengkap serta mudah diakses sivitas akademika	Tidak ada prasarana dan sarana pembelajaran terpusat.	(Tidak ada skor nol)
6.3 Sistem informasi	6.3.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran (*hardware*, *software*, *e-learning, e-library*).	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi semua fasilitas berikut. (1) komputer yang terhubung dengan jaringan	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi dua sampai tiga dari empat fasilitas: (1) komputer yang	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran, meliputi satu dari empat fasilitas berikut. (1) komputer yang terhubung dengan	Tidak ada sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran,	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		luas/internet, (2) *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. (3) fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, (4) akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.	terhubung dengan jaringan luas/internet, (2) *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. (3) fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, (4) akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.	jaringan luas/internet, (2) *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. (3) fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, (4) akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.		
	6.3.2 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi (akademik dan umum).	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi yang meliputi semua fasilitas berikut. (1) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet (2) *Software* basis data yang memadai.	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi yang meliputi dua dari tiga fasilitas berikut. (1) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet (2) *Software* basis data yang	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi yang meliputi satu dari tiga fasilitas berikut. (1) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet (2) *Software* basis data yang memadai.	Perguruan tinggi menggunakan sistem informasi administrasi manual	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		(3) Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	memadai. (3) Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	(3) Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.		
	6.3.3 Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang transparan, akurat dan cepat.	Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang transparan, akurat dan cepat.	Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang akurat, cepat, tetapi kurang transparan.	Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana yang kurang transparan, akurat dan cepat.	Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana tidak transparan, akurat dan cepat.	(Tidak ada skor nol)
	6.3.4 Sistem pendukung pengambilan keputusan *(decision support system)* yang lengkap, efektif, dan obyektif.	Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif.	Sistem pendukung pengambilan keputusan yang memiliki dua dari tiga unsur berikut. (1) Lengkap (2) Efektif (3) Obyektif.	Sistem pendukung pengambilan keputusan yang memiliki satu dari tiga unsur berikut. (1) Lengkap (2) Efektif (3) Obyektif.	Tidak ada sistem pendukung pengambilan keputusan.	(Tidak ada skor nol)
	6.3.5 Manfaat sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen serta akses terhadap sumber informasi.	Sistem informasi yang dikembangkan minimal meliputi: (1) *Website* institusi (2) Fasilitas internet (3) Jaringan lokal (4) Jaringan nirkabel	Sistem informasi yang dikembangkan meliputi dua sampai tiga dari empat komponen: *(1) Website* institusi	Sistem informasi yang dikembangkan satu dari empat komponen:: *(1) Website* institusi *(2)* Fasilitas internet	Tidak ada sistem informasi yang dikembangkan dan dimanfaatkan.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi	*(2)* Fasilitas internet *(3)* Jaringan lokal *(4)* Jaringan nirkabel telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi	*(3)* Jaringan lokal *(4)* Jaringan nirkabel telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber informasi		
	6.3.6 Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio *bandwidth* per mahasiswa yang memadai. KBPM = Kapasitas b*andwidth* (dalam Kbps per mahasiswa)	Jika KBPM ≥ 0.75 maka skor = 4.	Jika KBPM < 0.75 maka skor = (16 x KBPM) / 3.			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	6.3.7 Aksesibilitas data dalam sistem informasi. N_A = Banyaknya jenis data yang hanya dapat diakses secara manual. N_B = Banyaknya jenis data yang maksimum dapat diakses dengan komputer tanpa jaringan. N_C = Banyaknya jenis data yang maksimum dapat diakses dengan komputer yang terhubung jaringan lokal (intranet). N_D = Banyaknya jenis data yang maksimum dapat diakses dengan komputer yang terhubung jaringan luas (internet). Skor akhir = $(N_A + 2 \times N_B + 3 \times N_C + 4 \times N_D) / 13$.	Skor = Skor akhir				

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	6.3.8 *Blue print* pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.	*Blue print* pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup: (1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institusi (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, (4) sistem *disaster recovery*.	*Blue print* pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup: (1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institus (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, tetapi tidak memilki sistem *disaster recovery*.	*Blue print* pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, yang mencakup: (1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institusi tetapi tidak memiliki sistem aliran data dan otorisasi akses data, dan sistem *disaster recovery*.	Tidak memiliki *blue print* sistem informasi pengembangan, pengelolaan,dan pemanfaatan sistem informasi.	(Tidak ada skor nol)

Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
7.1 Penelitian	7.1.1 Pemilikan pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.	Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek:	Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup 3 dari aspek-aspek:	Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup 1 sampai 2 dari aspek-aspek:	Tidak ada pedoman pengelolaan penelitian.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		(1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi, (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intektual (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh oleh semua pihak.	(1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi, (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intektual (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh oleh semua pihak.	(1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi, (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intektual (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh oleh semua pihak.		

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.1.2 Jumlah penelitian dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4\times n_a + 2\times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: n_a = N_5=Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri n_b = N_3+N_4=Jumlah penelitian dengan biaya luar n_c = N_1+N_2=Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau dosen f = Jumlah dosen tetap perguruan tinggi	Jika NK ≥ 2 maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 2 maka skor = 1 + (1.5 x NK)			Jika NK = 0, maka skor = 0.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam tiga tahun terakhir. Perhitungan: NK = Nilai kasar = $\frac{N_a + 2 \times N_b}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap PT $N_a = A_1 + B_1 + C_1 + D_1$ $N_b = A_2 + B_2 + C_2 + D_2$ (Lihat Tabel 7.1.3)	Jika NK ≥ 1 maka skor = 4.	Jika NK < 1 maka skor = 4 x NK.			

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.1.4 Banyaknya artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi. NK =(N_A/f) x 1000 dimana: N_A = Banyaknya artikel ilmiah karya dosen tetap dalam tiga tahun terakhir yang disitasi f = Banyaknya dosen tetap perguruan tinggi.	Jika NK ≥ 25 maka skor = 4.	Jika NK < 25 maka skor = 2 + 0.8 x NK.		(Tidak ada skor kurang dari dua)	

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.1.5 Karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (HaKI)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/internasional. Na = Jumlah karya yang memperoleh paten Nb = Jumlah karya yang memperoleh HaKI Nc = Jumlah karya yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional atau internasional. N_{PS} = Jumlah program studi NK = (4 x Na + Nb + 2 x Nc) / N_{PS}	Jika NK ≥ 8 maka skor 4.	Jika NK < 8 maka skor = 2 + (NK / 4).		(Tidak ada skor kurang dari dua)	

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.1.6 Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan penelitian. PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut: (1) Memiliki agenda penelitian jangka panjang. (2) Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan. (3) Mengembangkan dan membina jejaring penelitian. (4) Menyediakan atau mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.	Kebijakan dan upaya untuk ke-empat aspek.	Kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek.	Kebijakan dan upaya untuk satu atau dua dari empat aspek.	Tidak ada kebijakan dan upaya.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
7.2 Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	7.2.1 Pemilikan pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi. Aspek yang dicakup: 1. Arah dan fokus kegiatan PkM 2. Jenis dan rekam jejak kegiatan PkM 3. Pola kerja sama dengan pihak luar 4. Pendanaan	Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup semua aspek.	Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup tiga dari empat aspek.	Dokumen pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup satu atau dua dari empat aspek.	Tidak ditemukan adanya pedoman pengelolaan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.2.2 Jumlah kegiatan PkM dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4\times n_a + 2\times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: n_a = N_5=Jumlah PkM dengan biaya luar negeri n_b = N_3+N_4=Jumlah PkM dengan biaya luar n_c = N_1+N_2=Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau dosen f = Jumlah dosen tetap perguruan tinggi	Jika NK ≥ 1 maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 1 maka skor = 1 + (3 x NK)			Jika NK = 0, maka skor = 0.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.2.3 Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM. PT mewajibkan dan mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut: (1) Memiliki agenda PkM jangka panjang. (2) Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya PkM secara berkelanjutan. (3) Mengembangkan dan membina jejaring PkM. (4) Mencari berbagai sumber dana PkM.	Kebijakan dan upaya untuk ke-empat aspek.	Kebijakan dan upaya untuk tiga dari empat aspek.	Kebijakan dan upaya untuk satu atau dua dari empat aspek.	Tidak ada kebijakan dan upaya.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
7.3 Kerjasama	7.3.1 Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama untuk menjamin empat aspek berikut: (1) mutu kegiatan kerjasama, (2) relevansi kegiatan kerjasama, (3) produktivitas kegiatan kerjasama, (4) keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Kebijakan yang sangat jelas dan upaya (pengelolaan dan monev) yang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Kebijakan yang jelas, namun upayanya kurang efektif untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Kebijakan namun kurang jelas untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.	Tidak ada kebijakan tentang kegiatan kerjasama.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap, mutu, esensi, dan intensitas pelaksanaan kerjasama.	Kerjasama dengan institusi di dalam negeri, sangat banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian yang ada di PT.	Kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.
	7.3.3 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap, mutu, esensi, dan intensitas pelaksanaan kerjasama.	Kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian yang ada di PT.	Kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	7.3.4 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama secara berkala.	Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang hanya dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal.	Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang hanya dapat diakses oleh pimpinan perguruan tinggi.	Tidak ditemukan bukti tentang pelaksanaan dan hasil monitoring kerjasama perguruan tinggi dengan fihak lain.	(Tidak ada skor nol)
	7.3.5 Manfaat dan kepuasan mitra kerjasama.	Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, dan pengembangan lembaga, serta keberlanjutan kerja sama pada kedua mitra yang bersangkutan.	Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, dan pengembangan lembaga pada kedua mitra yang bersangkutan.	Manfaat dan kepuasan hasil kerjasama dirasakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu program, pada alah satu mitra yang bersangkutan.	Tidak ditemukan bukti tentang manfaat dan kepuasan mitra kerjasama.	(Tidak ada skor nol)

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PERGURUAN TINGGI

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna / Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri				
	a. Cara perguruan tinggi mengemukakan fakta tentang situasi perguruan tinggi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, *cross-reference*.	Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan *cross-reference* antar semua komponen evaluasi-diri	Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada *cross-reference* antar beberapa komponen evaluasi-diri	Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada *cross-reference* antar komponen evaluasi-diri	Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada *cross-reference* antar komponen evaluasi-diri
	b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif.	Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif.
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.				
	a. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis tetapi tidak sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis dan	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis,

No.	Skor / Makna / Aspek Penilaian	4 Baik Sekali	3 Baik	2 Cukup	1 Kurang
				sistemik.	sistematis dan sistemik..
	b. Ketepatan dalam melakukan *appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi dilakukan secara sangat tepat.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi dilakukan secara cukup tepat.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi dilakukan secara kurang tepat.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi dilakukan secara tidak tepat.
	c. Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.	Permasalahan dan kelemahan perguruan tinggi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan perguruan tinggi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan perguruan tinggi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan perguruan tinggi dirumuskan secara tidak jelas.
	d. Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.	Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%.	Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar.
3	Strategi pengembangan dan perbaikan Program				
	a. Ketepatan perguruan tinggi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.	Perguruan tinggi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.	Perguruan tinggi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada.	Perguruan tinggi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	Perguruan tinggi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.
	b. Kejelasan perguruan tinggi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.	Perguruan tinggi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang	Perguruan tinggi menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang	Perguruan tinggi menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang	Perguruan tinggi menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna / Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		dihadapi.	dihadapi.	dihadapi.	dihadapi.
	c. Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.	Perguruan tinggi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang sangat layak dan sangat realistik pula.	Perguruan tinggi menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang layak dan realistik pula.	Perguruan tinggi menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.	Perguruan tinggi menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri				
	a. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.	Laporan menunjukkan analisis seseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik.	Laporan menunjukkan analisis seseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik.	Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
	b. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan sangat jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan kurang jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan tidak jelas.